

## SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

## A. Simpulan

Sesuai dengan Hasil dan Pembahasan Penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan hasil belajar fisika antara siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran remedial dengan penugasan dengan siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran remedial dengan tutor sebaya. Kelompok siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran remedial dengan penugasan memperoleh hasil belajar fisika yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan kelompok siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran remedial dengan tutor sebaya.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar fisika antara kelompok siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dan kelompok siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memperoleh hasil belajar lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah.
3. Terdapat interaksi antara metode pembelajaran remedial dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar siswa pada bidang studi fisika. Siswa

yang memiliki motivasi berprestasi tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi jika diajar dengan metode pembelajaran remedial dengan penugasan jika dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode pembelajaran remedial dengan tutor sebaya. Selanjutnya untuk siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi jika diajar dengan metode pembelajaran remedial dengan tutor sebaya jika dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode pembelajaran remedial dengan penugasan

## **B. Implikasi**

Hasil kesimpulan pertama menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan metode pembelajaran remedial dengan penugasan mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan metode pembelajaran remedial dengan tutor sebaya. Dengan terujinya hipotesis penelitian, maka hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai landasan bagi guru, khususnya guru bidang studi fisika dalam melaksanakan program remedial bagi siswa di kelas. Proses metode pembelajaran remedial metode dengan penugasan memberikan kesempatan bagi siswa untuk memperbaiki pengetahuannya dengan jalan menyelesaikan tugas dari guru. Dengan bekal pengetahuan dan motivasi berprestasi yang dimilikinya, siswa tersebut akan terus berusaha mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapinya, dengan sesekali meminta

bantuan guru jika siswa tersebut terbentur dengan permasalahannya.

Selanjutnya jenis tugas, kedalaman serta keluasan materi tugas yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kemampuan siswa berbeda dengan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran remedial metode dengan tutor sebaya, guru pada pendekatan seperti ini mengarahkan siswa untuk menyelesaikan beban belajarnya dari awal hingga akhir pembelajaran dengan bantuan siswa yang terlebih dahulu telah menuntaskan beban belajarnya.

Walaupun penggunaan penugasan dan tutorial sebaya memberikan hasil yang berbeda, tetapi kedua metode tersebut memiliki kebaikan masing-masing, yaitu: untuk metode penugasan, melalui metode ini siswa diharapkan, (1) lebih memahami dirinya, (2) dapat memperluas dan memperdalam materi yang dipelajarinya, (3) dapat memperbaiki cara-cara belajar yang pernah dipakainya. Untuk metode tutor sebaya memiliki kebaikan, seperti: (1) Bagi tutor sendiri merupakan kegiatan pengayaan sehingga menambah pemahaman terhadap materi, (2) adanya hubungan yang lebih dekat dan akrab, (3) dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri.

Untuk mengefektifkan kegiatan remedial bagi siswa yang belum tuntas belajarnya, maka perlu diikuti langkah-langkah sebagai berikut: (1) Meneliti kasus kelemahan belajar siswa, sehingga dari hasil ini dapat ditentukan siswa-siswa mana saja yang perlu mendapatkan metode

pembelajaran remedial, (2) Menentukan tindakan yang dilakukan dengan menyesuaikan terhadap tingkat kelemahan belajar yang dihadapi siswa.

Dengan demikian tindakan yang tepat dapat disesuaikan dengan tingkat masalah belajar yang dihadapi siswa. Karena model remedial yang sama tidak dapat digunakan untuk setiap jenis tingkat kelemahan siswa, (3)

Memberikan kegiatan layanan bimbingan dan konseling. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengusahakan agar siswa yang terlibat dalam kegiatan remedial terlepas dari hambatan emosional, sehingga dapat mengikuti kegiatan remedial secara wajar. Untuk siswa yang memiliki kasus

kurangnya motivasi kegiatan konseling dapat dilakukan dengan jalan: (a) Menghindarkan siswa dari pertanyaan-pertanyaan negative yang dapat melemahkan semangat belajarnya, (b) Memberikan suasana kompetitif yang sehat, (c) Memberikan dorongan agar lebih berhasil dalam Belajar pada Waktu-waktu berikutnya, (d) Memberikan hukuman apabila terjadi kealpaan secara bijaksana dan adil, (e) Memberi pujian secara wajar. (4)

Melakukan metode pembelajaran remedial dimana sasaran pokok dari kegiatan ini adalah peningkatan hasil belajar siswa, (5) Melakukan pengukuran kembali terhadap hasil belajar siswa. Setelah selesainya kegiatan remedial, perlu diukur kembali keefektifan kegiatan ini.

Kegiatan remedial efektif, jika peningkatan hasil belajar siswa sesudah siswa mengikuti kegiatan remedial, (6) Melakukan penilaian kembali terhadap kegiatan remedial yang telah dilakukan. Ada tiga kemungkinan

hasil dari kegiatan ini, diantaranya adalah: (a) Bagi yang berhasil dalam metode pembelajaran remedial dapat diteruskan kepada program pembelajaran Selanjutnya, (b) Bagi yang belum berhasil sepenuhnya diserahkan kepada pembimbing untuk diadakan pengayaan, (c) Bagi yang belum berhasil, perlu diagnosis lagi untuk mengetahui kelemahan remedial untuk selanjutnya diadakan ulangan dengan alternatif yang sama

### C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan di atas, maka berkenaan dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran seperti berikut :

1. Perlu dilakukannya pendidikan dan pelatihan bagi guru-guru fisika yang belum menguasai penerapan pendekatan remedial metode penugasan ini, sebab pendekatan pembelajaran seperti ini telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa.
2. Guru bidang studi perlu memberi pengarahan terlebih dahulu kepada para siswa yang ditunjuk sebagai tutor.
3. Kepada guru fisika harus mempertimbangkan karakteristik siswanya terutama dalam hal motivasi berprestasi siswa sebelum memilih pendekatan pembelajaran yang dipilihnya sehubungan dengan materi yang akan diajarkan.

4. Dalam penelitian ini karakteristik siswa yang ditinjau adalah dalam hal motivasi berprestasi saja, bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut tentang metode pembelajaran remedial ini dapat meninjau karakteristik siswa dalam hal kreativitas, intelegensi, dan sebagainya.
5. Kepada peneliti yang ingin melakukan replikasi terhadap penelitian ini, sebaiknya menambah kembali jumlah sampel penelitian dan waktu penelitian yang lebih lama lagi supaya generalisasi hasil penelitian benar-benar mengungkapkan kendala yang sebenarnya dalam mengatasi rendahnya hasil belajar fisika siswa.

